



## PENGADAAN PENANAMAN BIBIT SAYUR MENGGUNAKAN MEDIA POLYBAG DI DESA BIAUNG KABUPATEN TABANAN

I Putu Ari Satya Widiantra<sup>1)</sup>, Kadek Julia Mahadewi<sup>2)</sup>.

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

<sup>2)</sup>Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

e-mail : [Pandawaarik@gmail.com](mailto:Pandawaarik@gmail.com), [juliamahadewi@undiknas.ac.id](mailto:juliamahadewi@undiknas.ac.id)

### ABSTRACT

*The planting media is one of the important factors that determines the good or bad growth of a plant and its results. There are many types of planting media, one of which is polybag media, polybags are very common in nurseries and planting to save agricultural land. Polybag as a planting medium has many supporting factors, including easy to obtain and cheap. The background to the procurement of planting vegetable seeds using polybag media is due to the problem of a lack of procedures for cultivating narrow agricultural land in Biaung village and the lack of utilization of planting using polybag media. This work program aims to increase the knowledge of the villagers of Biaung that gardening and planting vegetables is not only done in large areas, but can also use polybag media to use empty land in the yard. This report will explain how to use or how to plant using polybag media. This effort is expected to increase public awareness about the benefits of polybags as a planting medium for the use of empty land in the yard, and it is hoped that the public can understand and realize planting vegetable seeds using polybag media. The method used is direct practice of planting vegetable seeds in polybags with the community at the Biaung village hall. Thus the activity of planting vegetable seeds using polybag media is quite effective and it is suggested that it be realized according to its function*

**Keywords :** *Planting media, agriculture and plantations, polybags.*

### ABSTRAK

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang menjadi penentu baik buruknya pertumbuhan suatu tanaman dan hasilnya. Media tanam sangat beragam jenisnya salah satunya yaitu media polybag, polybag sangatlah lumrah dalam hal pembibitan dan bertanam guna menghemat lahan pertanian. Polybag sebagai media tanam sangat banyak faktor pendukungnya antara lain mudah diperoleh dan harganya murah. Hal yang melatar belakangi pengadaan penanaman bibit sayur menggunakan media polybag ini karena adanya masalah kurangnya tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit di desa Biaung dan kurangnya pemanfaatan penanaman menggunakan media polybag. Program kerja ini bertujuan untuk menambah pengetahuan penduduk desa Biaung bahwa berkebun dan menanam sayuran tidak hanya dilakukan dilahan yang luas, tetapi bisa juga menggunakan media polybag guna pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah. Dalam laporan ini akan dijabarkan bagaimana tata cara pemanfaatan atau cara penanaman menggunakan media polybag. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat polybag sebagai media tanam guna pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah, serta diharapkan agar masyarakat dapat memahami dan merealisasikan penanaman bibit sayur menggunakan media polybag. Metode yang dilakukan adalah dengan praktek langsung penanaman bibit sayuran ke polybag bersama masyarakat di balai desa Biaung. Dengan demikian kegiatan penanaman bibit sayuran menggunakan media polybag ini cukup efektif dilakukan dan disarankan agar direalisasikan sesuai dengan fungsinya

**Kata kunci :** *Media tanam, pertanian dan perkebunan, polybag.*



## A. PENDAHULUAN

Menurut Menteri lingkungan hidup dan kehutanan yang diatur dalam UU Nomor 23 tahun 2021 tentang penggunaan polybag dapat menjaga lingkungan dan memperbaiki kualitas tanaman. Pertanian organik merupakan sebuah budidaya pertanian yang menggunakan bahan alami dan tidak terdapat kandungan kimia (Winarso, 2005). Pertanian organik memiliki tujuan antara lain untuk menyeimbangkan antara manusia dengan lingkungannya, agar meningkatkan betapa pentingnya kesehatan yang berasal dari makanan yang dikonsumsi secara rutin setiap harinya oleh masyarakat.

(Lim, 2013) Permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan petani di desa Biaung yaitu kurangnya pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah dan kurangnya pengetahuan masyarakat dan petani tentang penanaman menggunakan media polybag yang pada umumnya masyarakat hanya mengetahui berkebun atau menanam sayuran itu harus menggunakan lahan yang luas dan biaya yang besar. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat guna pemanfaatan lahan kosong dengan pengadaan penanaman sayuran menggunakan media polybag.

Pembibitan atau budidaya tanaman dalam polybag ini memiliki manfaat lebih mudah untuk memelihara tanaman, tidak memerlukan lahan luas (Alam, 2013) Polybag sangat gampang dicari dan dibeli seperti di toko pertanian atau toko plastik, harga polybag tergantung dari kualitas polybag tersebut, Efektifitas hasil panen tidak berpengaruh jauh dengan hasil yang ada dilahan, tergantung juga dengan mutu produk. Menanam dalam polybag adalah penyelesaian alternatif kepada masalah apabila kita perlu konsumsi sayuran segar. (Lim, 2013)

Polybag sangatlah lumrah dalam hal pembibitan dan bertanam guna menghemat lahan pertanian. Polybag

sebagai media tanam sangat banyak faktor pendukungnya antara lain mudah diperoleh dan harganya murah. Pertanian organik memiliki tujuan antara lain untuk menyeimbangkan antara manusia dengan lingkungannya, yang pastinya akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan yang menjadi asri dan sehat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ditujukan untuk penduduk di desa Biaung agar mendapatkan informasi yang berguna atau ilmu yang dapat direalisasikan dikemudian hari

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan masalah seperti :

1. Bagaimana tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit di desa Biaung ?
2. Bagaimana pemanfaatan penggunaan polybag bagi tanaman ?

Program kerja ini bertujuan menambah pengetahuan penduduk desa Biaung bahwa berkebun dan menanam sayuran tidak hanya dilakukan dilahan yang luas, tetapi bisa juga menggunakan media polybag dan pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah dan penanaman sayuran ini yang bertujuan untuk mendapatkan bahan pangan sayuran dengan cara menggunakan budidaya tanaman dengan menggunakan media polybag

Dengan demikian, penulis mengharapkan kesadaran dan semangat masyarakat tentang tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit dan pemanfaatan polybag sebagai media tanam dan harapan kedepannya bisa direalisasikan dengan baik dan berguna bagi masyarakat khususnya para petani

## B. METODE

Pada program kerja ini, metode kegiatan yang dilaksanakan di Desa Biaung, Tabanan dilakukan sebagai berikut :



### 1. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi wilayah ini memiliki tujuan menunjukkan keadaan geografis potensi dan sumber daya alam dari Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan dan mahasiswa disini langsung menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh desa Biaung untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya agar dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh desa Biaung

### 2. Observasi Kegiatan (Aktifitas sehari-hari masyarakat)

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan keseharian masyarakat yang nantinya dapat menganalisis program kerja yang sesuai untuk dijalankan, yang memiliki hubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dengan upaya observasi kegiatan ini mahasiswa mampu berperan sebagai mediator dan mampu menghidupkan kegiatan yang dapat mengembangkan pemikiran masyarakat desa Biaung

### 3. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan ini merupakan lanjutan dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya observasi wilayah dan observasi kegiatan masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan tentang tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit dan apa pemanfaatan penggunaan polybag bagi tanaman di Desa Biaung, Penebel, Tabanan. maka saya melaksanakan program kerja modul kecil mengangkat judul "Pengadaan Penanaman Bibit Sayur Menggunakan Media Polybag Di Desa Biaung Kabupaten Tabanan" Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya lahan kosong di dalam rumah yang tidak dimanfaatkan. Menurut saya, lahan kosong yang ada di

halaman rumah sangat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan pemraktekan penanaman bibit sayuran menggunakan media polybag dihadapan masyarakat dan pembagian bibit secara gratis kepada masyarakat

Program pengadaan penanaman bibit sayur menggunakan media polybag ini dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2023, target dari program kerja kami adalah untuk memberikan tentang tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit dan manfaat polybag sebagai media

Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Tabanan dimana mereka berperan penting dalam kegiatan ini tentang tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit agar bisa direalisasikan dikemudian hari dan dimanfaatkan semaksimal mungkin.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian kepada masyarakat, telah dilakukan di Desa Biaung yaitu untuk Pengadaan Penanaman Bibit Sayuran Menggunakan Media Polybag

Pengadaan penanaman ini dilakukan secara langsung di balai desa Biaung yang dihadiri oleh masyarakat desa Biaung , serta mahasiswa KKN Undiknas dengan tujuan dari pengadaan penanaman ini adalah untuk pemanfaatan dan tata cara pengolahan lahan sempit di halaman rumah dengan menggunakan media polybag yang telah berjalan baik dan respon masyarakat sangat antusias dalam kegiatan ini. Hasil dari pengabdian ini bahwa pemanfaatan dan tata cara pengolahan lahan sempit menggunakan media polybag ini bisa sebagai sarana pembaruan dalam cara bertanam dan pemanfaatan lahan kosong atau sempit sehingga terciptanya pemanfaatan lahan yang ada dengan sebaik mungkin oleh masyarakat



**Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

No	Sebelum Pengabdian	Sesudah Pengabdian
1	Sebelumnya masyarakat dan petani di desa Biaung selalu mengandalkan lahan yang luas untun berkebun atau menanam sayuran.	Sekarang masyarakat dan petani sudah memanfaatkan lahan kosong di halaman rumah untuk menanam sayuran menggunakan media polybag
2	Sebelumnya masyarakat dan petani di desa Biaung kurang terbiasa mengkonsumsi sayuran	Sekarang masyarakat dan petani di desa Biaung sudah terbiasa mengkonsumsi sayuran karena sudah bisa menanam sayuran di halaman rumah, secara otomatis dengan melihat sayuran di pekarangan rumah minat mengkonsumsi sayuran menjadi meningkat
3	Sebelumnya masyarakat dan petani di desa Biaung memiliki masalah dalam biaya yang diperlukan sangat banyak dalam menanam sayuran atau berkebun	Sekarang masyarakat dan petani di desa Biaung sudah mengetahui cara berkebun dengan sederhana tanpa menggunakan biaya yang besar dan tanah luas dengan memanfaatkan media polybag



Gambar 2. 1 Penanaman Bibit ke dalam Polybag di Balai Desa Biaung

**D. KESIMPULAN dan SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengadaan penanaman bibit sayur menggunakan media polybag diperoleh kesimpulan yaitu pemanfaatan polybag sangat berguna terutama dalam pemanfaatan lahan sempit untuk menanam sayuran, selain mudah dicari polybag juga tahan karat, tahan lama, dan ringan. Diharapkan mampu menjadi inovasi baru bagi masyarakat yang ingin menanam dalam ruang lingkup yang kecil, karena bertanam tidak harus dengan lahan yang luas dan biaya yang besar.

Sehingga tujuan awal yaitu tata cara pengolahan lahan pertanian yang sempit bisa menambah pengetahuan penduduk desa Biaung. Dengan kata lain, pemberian bibit gratis kepada masyarakat Desa Biaung bukan semata-mata hanya untuk pemberian saja tetapi untuk



membangkitkan inovasi baru dalam bertani di lingkungan masyarakat desa Biaung

#### **E. UCAPAN DAN TERIMA KASIH**

Melalui Kegiatan KKN Periode Tahun 2023 ini saya mengucapkan terima kasih kepada LP2M Undiknas beserta Dosen Pembimbing yang bersedia membantu pelaksanaan KKN, Kepala Desa dan jajaran Kantor Perbekel Desa Biaung dan masyarakat yang telah membantu jalannya program kerja ini.

Muhyiddin. 2020. Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan Indonesia. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional RI; The Indonesian Journal of Development Planning Vol. IV (2): 240-252

Lim. 2013. Pengertian Dan Fungsi Polybag. <http://www.polybag99.com-/2013/06/pengertian-dan-fungsi-polybag.html>

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Andoko, 2004. Budidaya Cabai Merah Secara Vertikultur Organik. Penebar. Swadaya, Jakarta.
- Saifudin Sarief, 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung.
- Sugeng Winarso, 2005. Kesuburan Tanah. Gava Media, Yogyakarta.
- Ayunin, Ika Q. 2018. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Sebagai Sumber Kalium Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena L.*) . Skripsi. Naska Publikasi
- BNPB. 2020. Situasi COVID-19 Indonesia
- Ghina G. 2020. Majority of Indonesia No Longer Want PSBB